



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif
untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



Analisis Keterampilan Membaca Puisi Kusangka Karya Amir Hamzah Mahasiswa Semester 2

Siti Musdalifah¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
sitimusdalifah5457@gmail.com

abstrak – Membaca merupakan kegiatan memahami sebuah tulisan yang melibatkan penglihatan, gerak mata dan pembicaraan batin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca puisi mahasiswa semester dua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, data penelitian diperoleh melalui metode tes dan wawancara tidak berstruktur, dan jenis validasi data yang digunakan adalah triangulasi sumber yaitu wawancara terhadap mahasiswa terbaik dalam membaca puisi. Hasil dan pembahasan dalam membaca puisi terdiri dari beberapa aspek antara lain 1) Tekanan, 2) Jeda, 3) Penghayatan. Simpulan pada penelitian membaca puisi ini dapat dilihat dari tiga aspek.

Kata kunci – keterampilan membaca, puisi, mahasiswa

abstract – Reading is an activity of understanding a writing that involves vision, eye movements and inner speech. The purpose of this study was to determine the ability to read poetry of second semester students. The method used in this research is a qualitative method, research data obtained through test methods and unstructured interviews, and the type of data validation used is source triangulation, namely interviews with the best students in reading poetry. The results and discussion in reading poetry consist of several aspects including 1) Pressure, 2) Pause, 3) Appreciation. The conclusion in this poetry reading research can be seen from three aspects.

Keywords – reading skills, poetry, students

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu bagian dari empat keterampilan berbahasa. Membaca merupakan proses kegiatan berpikir, memahami, menceritakan arti dari sebuah tulisan dengan melibatkan penglihatan, gerak mata dan pembicaraan batin (Harianto, 2020). Selain itu, membaca adalah proses mengolah suatu bacaan secara kritis dan kreatif agar mendapat pemahaman lebih menyeluruh dari suatu bacaan (Riyanti, 2021). Menurut Tarigan dalam Patiung (2016) membaca yaitu sebuah proses yang dilakukan pembaca untuk mendapatkan pesan dari penulis yang telah disampaikan melalui media bahasa tulis.

Membaca sangat memiliki banyak manfaat. Melalui membaca kita dapat menambah wawasan pengetahuan, mempermudah dalam memahami mata pelajaran, mengasah kemampuan siswa dalam meneliti, membandingkan dan mempertajam pelajaran yang sudah di dapat (Patiung, 2016). Manfaat membaca antara lain: memperluas kosa kata, menambah wawasan pengetahuan dan informasi, meningkatkan daya ingat, meningkatkan keterampilan berpikir dan lainnya (Munthe dan Sitinjak, 2018). Menurut Putri (2023) membaca memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu membantu mengetahui hal baru di lingkungan sekitar, dapat mengisi waktu luang dan membantu pengembangan pada diri sendiri.

Membaca memiliki beberapa jenis. Menurut Tarigan dalam Pamuji (2017) membaca juga memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu: membaca kritis, membaca nyaring, membaca dalam hati, dan membaca teknik. Membaca pemahaman (pustaka) yaitu salah satu jenis membaca yang bertujuan agar membantu memahami pola fiksi, drama tulis dan standar kesusastraan (Jayanti, 2022). Menurut Uzer (2016) menjelaskan bahwa ada dua jenis membaca: 1) membaca intensif 2) membaca cepat.

Menurut Umar (2021) puisi merupakan karya seni sastra struktural yang bersifat imajinatif. Sedangkan Cahyadi (2016) mengemukakan bahwa puisi adalah suatu bentuk ungkapan perasaan penulis yang disampaikan melalui bahasa. Menurut Dirman (2022) Puisi adalah karya sastra tertua yang menggunakan bahasa sastra dan bersifat konotatif karena banyak terdapat makna kiasan dan makna lambang.

Puisi memiliki beberapa fungsi. Menurut Tahira (2022) diantara fungsi puisi yaitu sebagai pengingat diri terhadap sesama dan sebagai bentuk rasa cinta kita kepada budaya dan tanah air. Fungsi puisi antara lain: menambah keindahan, sebagai penyampaian informasi, sebagai penambah kreativitas (Mawarni, 2022). Adapun menurut (Pehala, 2017) fungsi puisi adalah sarana pengungkapan perasaan penulis.

Menurut Ratna dalam Rofiq (2023) jenis puisi terbagi menjadi dua yaitu puisi lama dan puisi baru. Puisi baru merupakan puisi yang tidak berkaitan dengan aturan puisi lama (Kardian, 2018). Sedangkan menurut Permana (2018) puisi terbagi menjadi dua jenis yaitu puisi anak dan puisi dewasa.

Puisi memiliki unsur pembangun. Unsur pembangun puisi meliputi unsur intrinsik (luar) dan unsur ekstrinsik(dalam) Prilla (2019). Unsur intrinsik puisi yaitu suatu komponen yang terkandung dalam puisi mencakup: tema, amanat, gaya bahasa dan kata konkret (Devi, 2018). Adapun unsur ekstrinsik puisi adalah media pengarang yang menggambarkan suasana di luar cerita (Romadhon dkk, 2023).

Menurut Prawiyogi (2016) di dalam membaca puisi ada beberapa aspek yang harus dinilai termasuk intonasi, jeda , tempo dan nada. Anggara (2021) menyatakan hal yang harus diperhatikan dalam menilai puisi yaitu penjiwaan, artikulasi, vokal dan gerak. Menurut Asna (2018) kemampuan membaca puisi yang perlu diamati adalah ekspresi, pelafalan, jeda dan tekanan.

Mahasiswa mempunyai banyak peran baik di lingkup Pendidikan atau di masyarakat. Mahasiswa juga sangat berperan untuk menghadapi teknologi yang semakin canggih. Damayanti dkk., (2023) berpendapat mahasiswa berperan agar dapat berfikir secara reflektif, aktif, dan memberikan usul pada masyarakat untuk menghadapi perkembangan teknologi. Mahasiswa juga berperan sebagai penyalur gagasan, mediator, dan pelindung kepentingan berbagai pihak (Afnan, 2019). Sushanti dalam Syaiful., (2023) berpendapat mahasiswa berperan sebagai kontrol sosial serta tempat perubahan dalam masyarakat.

Mahasiswa memiliki beberapa ciri-ciri. Adapun menurut Ghafur (2015) salah satu ciri-ciri mahasiswa adalah mempunyai kartu tanda mahasiswa sebagai identitas. Selain itu menurut Tafonao (2018) ciri mahasiswa adalah bisa berpikir kritis dan aktif dalam sebuah kegiatan. Damanik (2020) menyatakan ciri-ciri mahasiswa yaitu cenderung aktif dalam berorganisasi dan memiliki sikap tanggung jawab.

Menurut hasil penelitian kemampuan membaca mahasiswa terbilang masih lemah (Muhaimin, 2023). Sedangkan menurut Bua (2023) pada masa pandemi sangat berpengaruh terhadap minat baca mahasiswa. Selain itu, mahasiswa seringkali menghadapi kesulitan membaca karena kurangnya konsentrasi (Sulaiman, 2017).

Artikel berjudul Analisis Membaca Puisi Mahasiswa Semester Dua ini penting untuk dilakukan guna mengetahui kemampuan mahasiswa semester dua dalam membaca puisi. Mengenal bahwa puisi merupakan bagian dari materi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jadi artikel ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan membaca puisi dengan baik dan benar.

METODE PENELITIAN

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Skor Maksimal
1.	Jeda a. Baik b. Cukup c. Kurang	3 2 1	3
2.	Penghayatan a. Baik b. Cukup c. Kurang	3 2 1	3
3.	Tekanan a. Baik b. Cukup c. Kurang	3 2 1	3
	Jumlah Skor Maksimal		9

Penilaian nilai akhir dalam skala 0 - 100 adalah sebagai berikut:

Nilai = skor perolehan siswa skor maksimal (9) X 100 = ...

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1.	Jeda	3 2 1	Baik: pengendalian suara dan volume yang tepat dan sesuai dengan isi puisi. Cukup: sebagian pengendalian suara dan volume yang tepat dan sesuai dengan isi puisi. Kurang: pengendalian suara dan volume yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan isi puisi.
2.	Penghayatan	3 2 1	Baik: mampu meresapi dan menyampaikan emosi yang terkandung dalam puisi Cukup: sebagian mempunyai meresapi dan menyampaikan emosi yang terkandung dalam puisi. Kurang: penyampaian dan peresapan yang kurang tepat.
3.	Tekanan	3 2 1	Baik: kemampuan menekankan kata yang memiliki makna khusus dalam puisi. Cukup: sebagian mampu menekankan kata yang memiliki makna khusus dalam puisi. Kurang: belum mampu dalam menekankan kata yang memiliki makna khusus dalam puisi.

Kemudian nilai di rekap menggunakan tabel berikut:

No	Nama	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		Jeda	Penghayatan	Tekanan		
1						

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman. Terdapat tiga alur dalam Teknik analisis tersebut. Annisa & Mailani (2023) berpendapat metode Miles dan Huberman teknik analisis datanya meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik validasi dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi. Teknik triangulasi memfokuskan penganalisis menggunakan berbagai sumber data yang berbeda-beda dalam proses pengumpulan data (Sasmita, 2020). Teknik triangulasi mencakup metode, sumber, teori, dan penyidik (Evelina, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini mahasiswa melafalkan puisi dengan judul Kusangka karya Amir Hamzah. Penilaian ini dikutip dari (Maharani, 2023) yang meliputi beberapa aspek, antara lain: 1) Jeda 2) Penghayatan 3) Tekanan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara berikut:

1. Tekanan dalam membaca puisi Kusangka karya Amir Hamzah

Setelah mahasiswa membacakan puisi Kusangka karya Amir Hamzah, mereka mampu membacakan di setiap bait puisi dengan jelas dan tekanan yang tepat. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

P: "Bagaimana anda bisa tepat dalam penggunaan tekanan dalam pembacaan puisi tersebut?"

S: "Saya bisa membaca puisi dengan tepat dalam penggunaan tekanan karena saya sebelumnya belajar membaca teks puisi dengan berulang-ulang kali".

2. Jeda dalam membaca puisi Kusangka karya Amir Hamzah

Setelah mahasiswa membacakan puisi Kusangka karya Amir Hamzah, mereka mampu membacakan di setiap bait puisi dengan jelas dan jeda yang tepat. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

P: "Bagaimana anda bisa tepat dalam penggunaan jeda dalam pembacaan puisi tersebut?"

S: "Sebelumnya saya berlatih terlebih dahulu, saya membacanya berulang kali, untuk penggunaan jeda saya hanya menerka-nerka saja, karena sebelumnya saya mencoba mencari referensi contoh membaca puisi "Kusangka karya Amir Hamzah" di youtube namun tidak ada, jadi saya menerka -nerka saja".

3. Penghayatan dalam membaca puisi Kusangka karya Amir Hamzah

Setelah mahasiswa membacakan puisi Kusangka karya Amir Hamzah, mereka mampu membacakan di setiap bait puisi dengan jelas dan penghayatan yang tepat. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

P: "Bagaimana anda bisa tepat dalam penggunaan penghayatan dalam pembacaan puisi tersebut?"

S: "Saya bisa tepat dalam penggunaan jeda karena sebelumnya saya mempelajari puisi tersebut dan berlatih sebelum tampil".

Jeda merupakan penghentian dalam membaca puisi yang telah ditentukan oleh peralihan larik (Sari, 2019). Adapun tekanan di dalam membaca puisi adalah memberikan makna lebih atau keras lunaknya dalam pengucapan kata (Ismawati, 2022). Hafid (2022) menyatakan bahwa penghayatan merupakan kemampuan mendalami dan meresapi makna yang terkandung di dalam isi puisi.

SIMPULAN

Membaca puisi Kusangka karya Amir Hamzah Mahasiswa Semester 2 dapat dinilai menggunakan 3 aspek yaitu: 1) tekanan, 2) jeda, dan 3) penghayatan. Tekanan yang baik adalah kemampuan menekankan kata yang memiliki makna khusus dalam puisi. Jeda yang baik adalah pengendalian suara dan volume yang tepat dan sesuai dengan isi puisi. Penghayatan yang baik adalah mampu meresapi dan menyampaikan emosi yang terkandung dalam puisi.

REFERENSI

- Afnan, D. (2019). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan kewirausahaan. *Jurnal Signal*, 7(2), 156-168. <https://dx.doi.org/10.33603/signal.v7i2.2417>.
- Anggara, R. W. (2021). Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 7(3), 1012-1018. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1331>.
- Annisa, I. S., & Mailani, E. (2023). analisis faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode miles dan huberman di kelas iv SD Negeri 060800 Medan Area. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 6460-6477. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V3i2.1130>.
- Asna, M., Halidjah, S., & Utami, S. (2018). Peningkatan keterampilan membaca puisi menggunakan metode demonstrasi di kelas iii sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(9). <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i9.27606>.
- Bua, M. T., & Mangiri, J. (2023). Kemampuan membaca pemahaman mahasiswa di masa pandemi. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 529-540. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5260>.

- Damanik, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51-55. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.252>.
- Damayanti, E. M., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2023). Peran mahasiswa dalam menghadapi pendidikan di era society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, Dan Diseminasi*, 1(1), 113-120. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNHPP/article/view/1500/pdf>.
- Devi, W. S. (2018). Efektivitas metode outdoor study dengan musik klasik terhadap kemampuan menganalisis unsur puisi. *Pena Literasi*, 1(1), 55-64. <https://doi.org/10.24853/pl.1.1.55-64>.
- Ghafur, H. (2015). *Mahasiswa dan Dinamika Dunia Kampus*. Bandung: CV. Rasi Terbit.
- Hafid, A., Darwis, F., & Satriani, D. H. (2022). Analisis penerapan metode amati tiru modifikasi (atm) pada pembelajaran membaca puisi siswa kelas v SDN 140 Tea Malala. *Global Journal Basic Education*, 1(4), 416-422. <https://doi.org/10.35458/gjp.v1i4.143>.
- Ismawati, A. dkk. (2022). Analisis keterampilan membaca puisi da pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas iv SDN Gempol Sari Kabupaten Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 3143-3154. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7087>.
- Kardian, A. (2018). Upaya meningkatkan keterampilan menyimak puisi dengan menggunakan metode course review horay. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 11(1), 15-22. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v11i1.25>.
- Mawarni, H. (2022). Analisis fungsi dan makna lawas (puisi tradisional) masyarakat Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 133-142. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i2.1153>.
- Muhaimin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan media pembelajaran komik terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399-405. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf/article/view/814>.
- Pehala, I. A. dkk. (2017). Jenis, fungsi, dan makna pada frasa dan kata majemuk dalam puisi don quixote karya Goenawan Mohamad. *Haluan Sastra Budaya*, 1(1), 82-96. <https://doi.org/10.20961/hsb.v1i1.4590>.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v5i1.7297>.
- Prawiyogi, A. G., & Cahyani, I. (2016). pengaruh pembelajaran musikalisasi puisi terhadap kemampuan membacakan puisi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-*

- SD-an*, 11(1).
<https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/view/3781>.
- Prilla, C. C. P. dkk. (2019). Analisis unsur pembangun dalam kumpulan puisi segenggam cinta untuk sang maha cinta karya M. Saidati sebagai bahan ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 9-22.
<https://doi.org/10.30743/bahastra.v4i1.1696>.
- Rofiq, A. (2023). Analisis penggunaan gaya bahasa perbandingan kumpulan puisi perjamuan rindu karya Diana Putri Zahro. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 279-293.
<https://doi.org/10.30739/peneroka.v3i2.2501>.
- Romadhon, E. N. dkk. (2023). kebutuhan dan desain video animasi ubai (unsur pembangun puisi) bermuatan profil pelajar pancasila. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* 1(1), 331-346.
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2283>.
- Sulaiman, S. (2017). peningkatan kemampuan membaca mahasiswa program studi bahasa Inggris dengan menggunakan task based learning. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 6(1), 78-91. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v6i1.401>.
- Syaiful, A. (2023). Peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 29-34.
<https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.102>.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.